

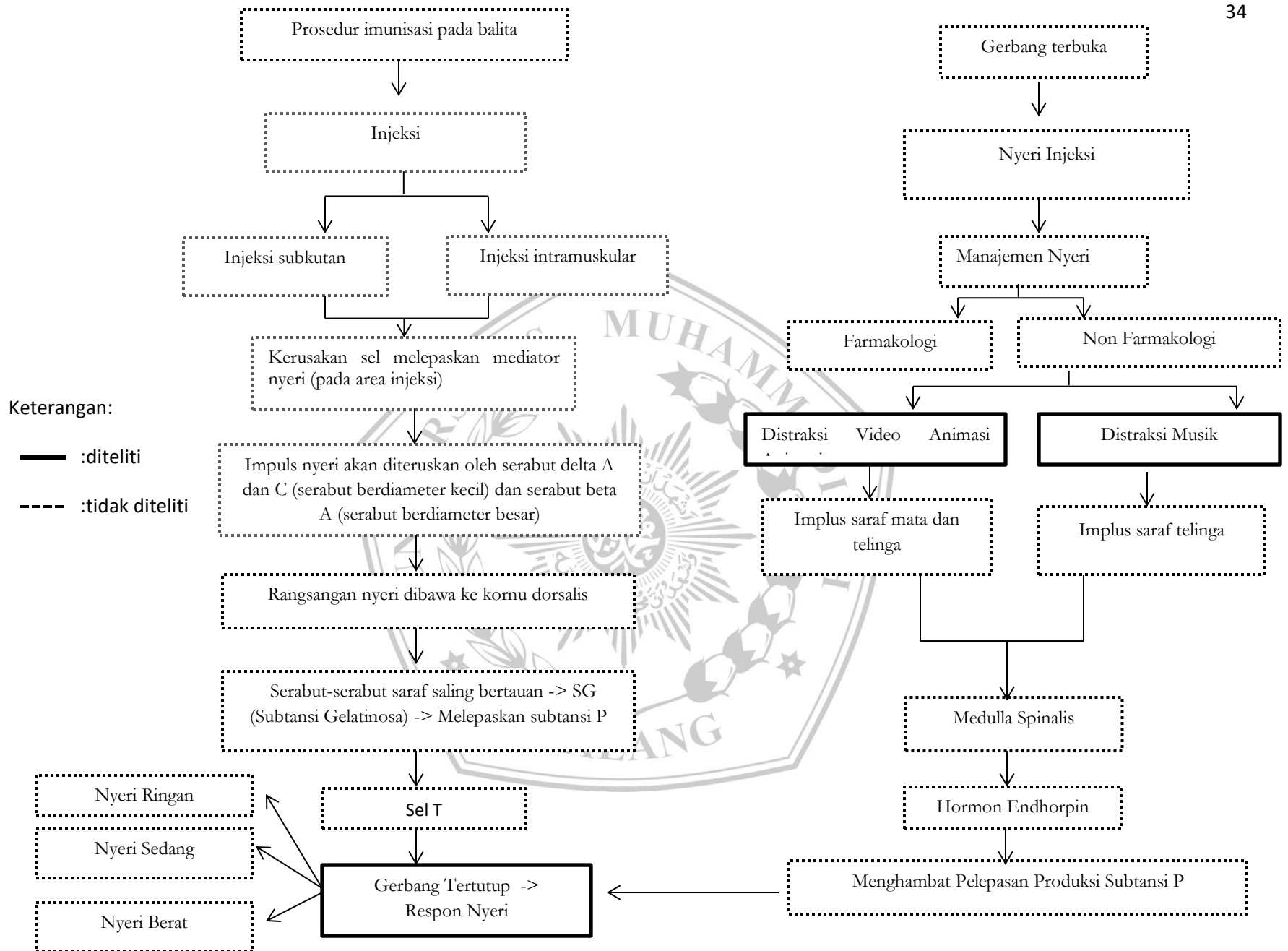
BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Konsep adalah abstraksi dari realitas sehingga dapat mengkomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan suatu hubungan dan keterkaitan variabel. Kerangka konsep merupakan kerangka hubungan antar konsep-konsep yang akan diamati melalui penelitian yang akan dilakukan. Kerangka konsep akan berguna untuk menghubungkan hasil penelitian atau temuan dengan teori





3.2 Penjelasan Kerangka

Munculnya nyeri berkaitan erat dengan reseptor dan adanya rangsangan. Reseptor nyeri yang dimaksud adalah nociceptor, merupakan ujung-ujung saraf yang memiliki myelin yang tersebar pada kulit dan mukosa. Reseptor nyeri dapat memberikan respon akibat adanya stimulasi atau rangsangan. Stimulasi tersebut dapat berupa zat kimiawai, histamine, bradikinin, prostaglandin, dan macam-macam asam yang dilepas apabila terdapat kerusakan pada jaringan akibat kekurangan oksigenasi. Stimulasi yang lain dapat berupa termal, listrik, atau mekanis (Hidayat, 2014).

Selanjutnya stimulasi yang diterima oleh reseptor tersebut ditransmisikan berupa implus-impuls nyeri ke sumsum tulang belakang oleh dua jenis serabut yang bermielin rapat atau serabut A (delta) dan serabut lamban (serabut C). Impuls-impuls yang ditransmisikan oleh serabut delta A mempunyai sifat inhibitor yang ditransmisikan ke serabut C. Serabut-serabut aferen masuk ke spinal melalui akar dorsal serta sinaps pada *dorsal horn*. Dorsal horn terdiri atas beberapa lapisan atau lamina yang saling bertautan. Di antara lapisan terbentuk SG *substansi gelatinosa* yang merupakan saluran utama implus (Hidayat, 2014).

Kemudian dari SG (*Substansi Gelatinosa*) apabila tidak terdapat impuls yang adekuat dari serabut besar maka impuls dari serabut kecil yang akan diteruskan ke sel pemicu atau sel T yang kemudian gerbang akan terbuka sehingga impuls akan diteruskan ke otak dan dipersepsikan sebagai nyeri (Andarmoyo, 2013).

3.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pernyataan penelitian (Nursalam,2017). Hipotesisi dalam penelitian ini adalah:

H1 = Ada perbedaan pengaruh distraksi video animasi dan distraksi musik terhadap respon nyeri pada anak balita yang diimunisasi.

